

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 2 KEWAJIBAN DAN HAK-KU KELAS III UPTD SDN 122380 KAIN SUJI

Melvi unika dewi saragih¹, Aprido Bernando Simamora², Melvin Simanjuntak³

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen
Pematang Siantar

Melviunikadewi76@gmail.com , aprido.simamora@uhnp.ac.id ,
melvin.stak@gmail.com³

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema 2 kelas III UPTD SD Negeri 122380 Kain Suji TA 2022/2023. Data penelitian mendukung kesimpulan ini. Peneliti menemukan bahwa nilai pretest siswa kelas III adalah 48,79 dan nilai posttest mereka adalah 80,93. Hipotesis pada uji t sampel berpasangan menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,273 > 2,064$), menunjukkan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 2 tema 4 kelas III UPTD SD Negeri 122380 TA 2022/2023.

Kata kunci Kata kunci: Model Problem Based Learning (PBL)

ABSTRACT

Based on the research results, it was found that the use of the Problem Based Learning (PBL) model had an influence in improving student learning outcomes in subtheme 2 class III UPTD SD Negeri 122380 Kain Suji FY 2022/2023. Research data supports this conclusion. Researchers found that the pretest score of class III students was 48.79 and their posttest score was 80.93. The hypothesis in the paired sample t test shows that the sig (2-tailed) value is smaller than 0.05 ($0.00 < 0.05$) and $t_{count} > t_{tabel}$ ($22.273 > 2.064$), indicating that the Problem Based Learning (PBL) model has an effect on Student learning outcomes in sub-theme 2 theme 4 class III UPTD SD Negeri 122380 FY 2022/2023.

Keywords : Problem Based Learning (PBL)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh penanggung jawab untuk membimbing anak didik agar memiliki watak dan kepribadian yang baik. Peserta didik dikatakan telah berhasil belajar dilihat dari kualitas belajar, dan dapat dilihat juga dari tujuan yang akan dicapai. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Trahati (Septy dkk, 2021:369) menyebutkan “Pendidikan adalah aksi

sadar yang dilakukan orang untuk membangun kepribadian yang baik dan mengajar individu untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu yang di

NO	Kajian Ilmu	KKM	Jumlah Siswa	% Tuntas	% Tidak Tuntas
1.	PPKN	70	28	42%	58%
2.	BAHASA INDONESIA	70	28	42%	58%
3.	PJOK	70	28	53%	47%
4.	SBDP	70	28	39%	61%

programkan untuk mengembangkan keterampilan dan bakat yang ada”. Pendidikan ialah aksi sadar yang terancang diperuntukkan membentuk watak lebih positif, serta mengoptimalkan keterampilan juga bakat yang terkandung dalam diri guna memperoleh tujuan serta sasaran hidup. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan diperuntukkan untuk membantu generasi didalam tuntutan perkembangan zaman yang semakin pesat agar mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi secara optimal serta membentuk kepribadian, yang sesuai dengan nilai-nilai yang baik.

Namun pada kenyataannya, terdapat masalah dalam bidang pendidikan yang menjadi penyebab belum tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu masalah pendidikan tersebut dapat ditemui disekolah, yakni rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan observasi PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di UPTD SDN 122380 Kain Suji selama 5 bulan, bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai 70.

Berikut adalah tabel hasil belajar siswa kelas III yang didapat peneliti dari observasi tersebut.

Tabel 1.1 Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa Kelas III UPTD SDN 122380 Kain Suji

(Sumber : UPTD SDN 122380 Kain Suji)

Berdasarkan tabel di atas bahwa, masih banyak ditemukan nilai siswa kelas III di UPTD SDN 122380 yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan cara mengajar yang konvensional dan cenderung menggunakan metode ceramah, kemudian memberi latihan-latihan soal yang ada pada buku siswa. Sebagian dari siswa enggan untuk bertanya jika sulit memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Pada saat pembelajaran sebagian siswa mengobrol dengan teman nya sehingga mengganggu teman yang lain. Sehingga perlu dilakukan terobosan baru dalam pembelajaran tematik di kelas III.. Pembelajaran tematik disekolah dasar seharusnya berdasarkan pada pemahaman konsep melalui suatu inovasi.namun dalam pembelajaran tematik yang berlangsung disekolah dasar masih ditemukan guru yang belum menggunakan model pembelajaran dalam mengajar dan sebahagian guru masih kurang inovatif dalam menyampaikan materi tematik untuk peserta didik. Permasalahan pembelajaran tematik ini membutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, seharusnya guru kelas harus membuat inovasi dalam pembelajaran tematik. Inovasi pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model-model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Problem*

Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah.

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang dirancang agar peserta didik mendapat pengetahuan penting, yang membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki model belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti di perlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik berkerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*). Pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang di maksud. Masalah diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan. Model pembelajaran ini dilakukan dengan adanya pemberian rangsangan berupa masalah-masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah oleh peserta didik yang diharapkan dapat menambah keterampilan peserta didik dalam pencapaian materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka. (Sugiyono 2016:7).

Adapun metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Pre-eksperimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). *One group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Arikunto (2019:124)

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kelas III pada Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 2 Kewajiban dan Hakku Disekolah.

Pembelajaran 1 dan 2 di UPTD SDN 122380 Kain Suji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122380 Kain Suji pada kelas III dengan jumlah 26 orang siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel dari hasil pengisian tes yang terdiri dari 20 soal yang

berbentuk pilihan ganda yang telah dilakukan kepada 26 orang siswa sebagai bentuk sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pretest*) dan hasil belajar setelah melakukan perlakuan dengan pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) (*posttest*).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan program Kolmogorov-Smirnov. Data pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 1.2 Uji Normalitas *Pretest*

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variansi populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sampel t test dan Anova. Uji Homogenitas sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaannya bukan disebabkan oleh adanya perbedaan dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan). Pada Uji Homogenitas ini menggunakan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan adalah :

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.177	26	.035	.921	26	.048
a. Lilliefors Significance Correction						

a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data homogen

b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homogeny

Tabel 1.3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasilnya	Based on Mean	4.510	1	50	.039
	Based on Median	4.233	1	50	.045

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema 2 kelas III UPTD SD Negeri 122380 Kain Suji TA 2022/2023. Data penelitian mendukung kesimpulan ini. Peneliti menemukan bahwa nilai pretest siswa kelas III adalah 48,79 dan nilai posttest mereka adalah 80,93. Hipotesis pada uji t sampel berpasangan menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,273 > 2,064$), menunjukkan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 2 tema 4 kelas III UPTD SD Negeri 122380 TA 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin dan Wahyuni, E. N., (2007). Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2007)

Biatun, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hak Dan Kewajibanmasyarakat Sebagai Warga Negara Kelas Vb Min 2 Bantul Semester Ii

- Tahun Pelajaran 2019/2020 Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *Civics Education And Social Science Journal (CESSJ)*, 2(2).
- Fadilah, A. N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 28 Kaur* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Fadilah, A. N., Adisel, A., Syafri, F. S., & Suryati, S. (2021). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 152-159.
- FITRI, Y. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah.
- GOWA, I. P. K., & Fitriatun, N. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Murid Kelas V SD.
- Harmelia, D., & Djuwita, P. (2022). Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Membangun Sikap Mandiri dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SD Negeri 75 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 5(2), 346-354.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5-11.
- INDONESIA, P.R. (2003) Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional. Rosdakarya, 2008)
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019, October). *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 924-932).
- RIKI ASTRIANI, D. E. V. I. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Melalui Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sdn Mamben Lauk Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Hamzanwadi).
- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 114-121.
- Sawab, B. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mi Mathla'ul Anwarsindang Sari Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Sihombing, V. T., Pasaribu, E., & Silalahi, M. V. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7990-8002.
- Sipahutar, Y., Lumbantobing, M., & Sianturi, C. L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman di SDN 121308 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6811-6818.